

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

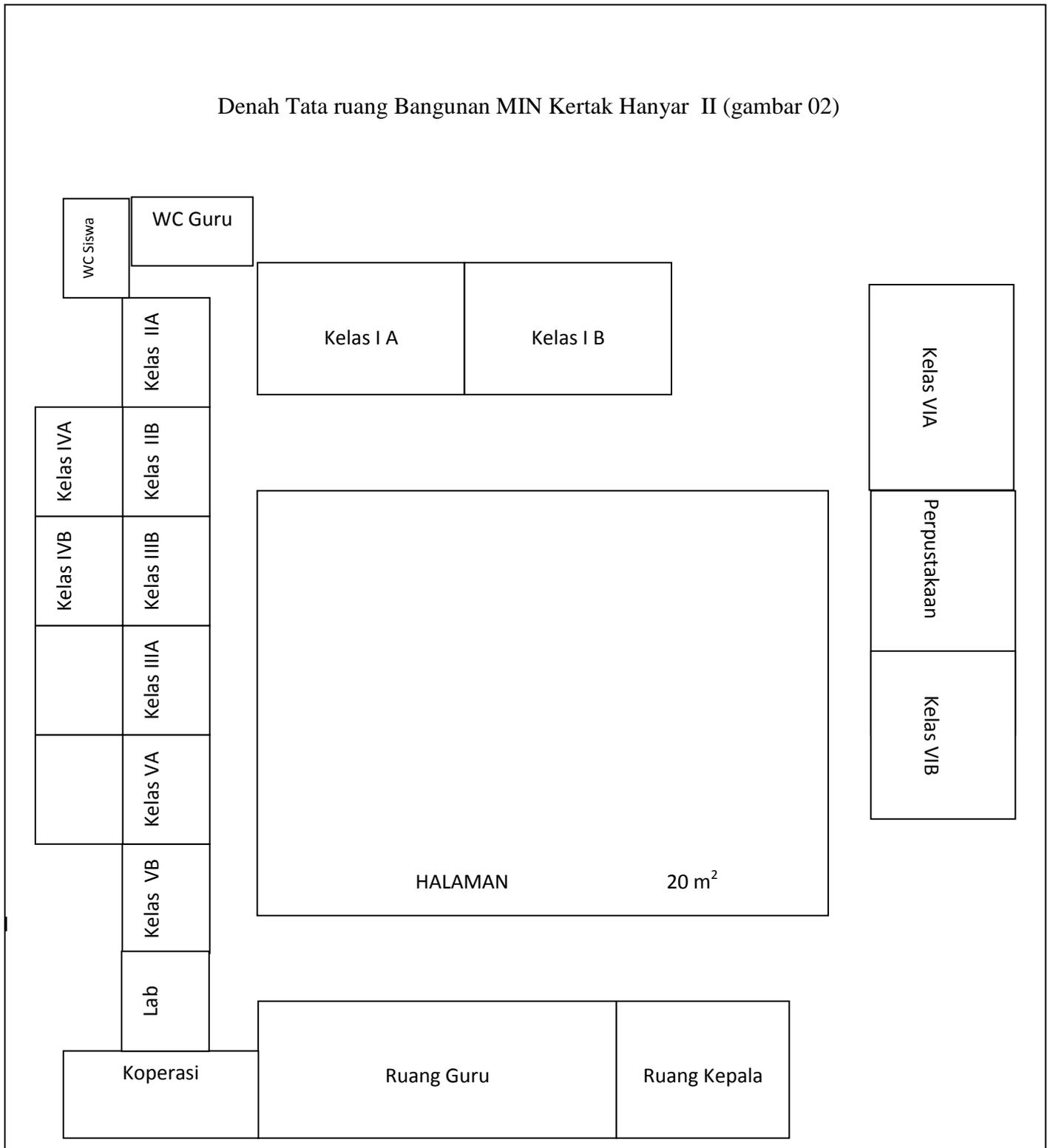
#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Letak Geografis MIN Kertak Hanyar II**

Lokasi penelitian adalah di MIN Kertak Hanyar II yang merupakan sebuah lembaga pendidikan formal yang berada di bawah naungan kemeneg Kabupaten Banjar. Adapun mengenai gambaran umum lokasi penelitian dapat dilihat pada uraian di Bawah ini: (gambar 01)



Denah Tata ruang Bangunan MIN Kertak Hanyar II (gambar 02)



Sekolah MIN Kertak Hanyar II Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar berada di lingkungan perumahan (dekat dengan batas kota Kotamadya Banjarmasin) yaitu tepatnya di Jalan A. Yani Km 7 Kertak Hanyar, atau jalan Mahligai RT 5 No 21 Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar Kode pos 70654, dengan batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Barat berbatasan dengan langgar Jannatul Ma'wa
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan MTsN Banjar Selatan
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan RA Khairul Jannah
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan rumah penduduk

Sejak berdirinya tahun 1960 sekolah MIN Kertak Hanyar II (dulu MIS Manba'ul Ulum) yang dinegerikan pada tahun 1997 sampai sekarang telah mengalami 9 kali pergantian kepemimpinan kepala sekolah, sebagaimana tercantum dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.1. Kepemimpinan Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kertak Hanyar II Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.**

No	Periode	Nama Kepala Sekolah	Masa Jabatan
1	1960 - 1965	H.Ja'far Ma'ruf	5 tahun
2	1965 - 1976	H.M.Said Juhri.BA	11 tahun
3	1976 - 1992	H.Ahmad Anwar	16 tahun
4	1992 - 1995	Dra.Hj.Halimatussa'diyah	3 tahun
5	1995 - 1996	Drs.Ibrahim Saddar	1 tahun
6	1996 - 2003	M.Junaidi HM.A.Ma	7 tahun
7	2003 - 2005	Hj.Siti Nuriyah S.P d	2 tahun
8	2005 - 2010	Drs. Junaidi	5 tahun
9	2010 - sekarang	Makiyah. S.Ag	Sampai sekarang

*Sumber: Dokumentasi MIN Kertak Hanyar II*

**2. Identitas MIN Kertak Hanyar II**

- a. Nama Madrasah : MIN KERTAK HANYAR II
- b. Alamat Madrasah :
1. Jalan : Mahligai No.21 RT 05 Kertak Hanyar  
Kab.Banjar
  2. Kelurahan : Kertak Hanyar II
  3. Kecamatan : Kertak Hanyar
  4. Kabupaten : Banjar
  5. Provinsi : Kalimantan Selatan
  6. Nomor Telepon : (0511) 3269518
- c. Nama Badan Pembina :
- d. Status Madrasah : Negeri
- e. SK Akreditasi : Nilai B
1. Nomor : B / Kw.174/4/PP.03.2/MI/08/2006
  2. Tanggal : 1 Pebruari 2006
- f. NSM : 111163030001
- g. Tahun Berdiri : 1960
- h. Nama Pendiri Madrasah : H. Ja'far Ma,ruf
- i. Nama Kepala Madrasah : Makiyah, S.Ag
- j. SK Kepala Madrasah :
1. Nomor : Kw.17.1/2/Kp.07.6/073/2010
  2. Tanggal : 24 Agustus 2010

### **3. Sejarah Singkat MIN Kertak Hanyar II**

Pendidikan agama Islam di Kertak Hanyar pada waktu belum ada tempat pendidikan resmi masih menggunakan sistem tradisional yang dilaksanakan di rumah pemuka agama atau di mesjid yang dilaksanakan oleh pemuka agama pada waktu sore atau malam hari, tergantung pada guru agama yang menentukan. Orang tua merasa khawatir apabila pada malam hari karena jarak tempat belajar dengan rumah murid cukup jauh bahkan ada yang berjarak lebih dari 1 km. Dan dalam keadaan cuaca gelap karena belum ada listrik yang hanya menggunakan obor dan yang lebih mengkhawatirkan lagi apabila yang belajar itu adalah anak perempuan. Oleh sebab itu masyarakat berkumpul untuk bermusyawarah dalam rangka membicarakan mengenai Pembangunan Sarana Pendidikan Agama Islam, musyawarah tersebut dihadiri oleh Muspika, Kepala KUA, Kepala Kampung, Pemuka Agama, Tokoh Masyarakat dan anggota masyarakat lainnya. Dalam musyawarah itu disepakati untuk membangun Tempat Pendidikan Islam atau Madrasah Islam, di atas tanah wakaf dari ibu Hj. Khadijah.

MIN Kertak Hanyar II didirikan pada tahun 1960 yang pada waktu itu digunakan oleh dua tingkatan pendidikan: yaitu Sekolah Menengah Islam Pertama (SMIP) yang dilaksanakan pada pagi hari dan sore harinya digunakan oleh Madrasah Ibtidaiyah yang pada waktu itu bernama Madrasah Ibtidaiyah Manba'ul 'Ulum Handil Jatuh Kertak Hanyar, kemudian SMIP ini tidak bertahan lama yaitu sekitar tahun 1970 SMIP dibubarkan, sehingga pelaksanaan belajar mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Manba'ul 'Ulum dilaksanakan pada pagi hari, dan sejak tahun 1997 status MI Manbaul 'Ulum yang mulanya swasta dijadikan statusnya

menjadi Negeri, dengan diikuti perubahan nama sampai sekarang menjadi MIN KERTAK HANYAR II.

#### **4. Visi, Misi, dan Tujuan MIN Kertak Hanyar II**

##### **a. VISI MIN KERTAK HANYAR II**

*”TERWUJUDNYA PESERTA DIDIK YANG BERIMTAQ, BERAHLAK MULIA DAN MENGUASAI IPTEK”.*

##### **b. MISI MIN KERTAK HANYAR II**

- Mengembangkan kurikulum sesuai dengan standar pendidikan nasional
- Menyiapkan generasi unggul yang memiliki potensi di bidang imtaq dan iptek
- Membentuk sumber daya manusia yang berakhlak mulia dan berkepribadian Islami
- Menanamkan rasa kebersamaan, kesetiakawanan dan kekeluargaan
- Mengembangkan fasilitas (sarana prasarana) pendidikan
- Mengembangkan mutu kelembagaan dan manajemen madrasah
- Mengembangkan standar pembiayaan
- Mengembangkan Standar Penilaian Pendidikan

##### **c. TUJUAN MADRASAH**

Tujuan madrasah merupakan jabaran dari visi dan misi madrasah agar komunikatif dan bisa diukur sebagai berikut:

1. Memiliki perangkat pembelajaran yang lengkap untuk semua mata pelajaran dan untuk semua jenjang .
2. Memiliki kurikulum muatan lokal yang disesuaikan dengan kondisi madrasah

3. Memiliki tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional dan mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikannya
4. Melaksanakan Pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan di dunia pendidikan (bernuansa CTL)
5. Memiliki sarana dan prasarana pendidikan yang memadai
6. Memperoleh persentase kelulusan  $\geq 90\%$
7. Terlaksananya Manajemen Berbasis madrasah dalam pengelolaan madrasah
8. Melaksanakan dan mengikuti lomba-lomba bidang akademik untuk semua mata pelajaran serta lomba-lomba non akademik lainnya
9. Memiliki administrasi madrasah yang lengkap

#### **5. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan di MIN Kertak Hanyar II**

MIN Kertak Hanyar II Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar di pimpin oleh seorang kepala sekolah dan dibantu oleh 19 orang tenaga pengajar, 2 orang tenaga tata usaha, dan 1 orang petugas perpustakaan. Pada umumnya tenaga pengajar tersebut berlatar belakang S1 keguruan yang berstatus negeri, GTT dan honorer. Untuk lebih jelasnya mengenai data tentang keadaan tenaga pendidik dan kependidikan di MIN Kertak Hanyar II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.2. Keadaan tenaga pendidik dan kependidikan di MIN Kertak Hanyar II Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar**

No	Foto guru/karyawan	Nama/NIP	Jenis Kelamin		Pangkat /Gol. Ruang	Jabatan	Ket
			L	P			
1		<b>Makiyah, S.Ag. 1973082019 98032002</b>		<b>P</b>	<b>IV/a</b>	<b>Kepala MIN Kertak Hanyar II</b>	<b>PNS</b>
2		<b>Hj. Halimah , S.Ag. 1997101141 998032002</b>		<b>P</b>	<b>IV/a</b>	<b>Guru kelas I B</b>	<b>PNS</b>
3		<b>Hj. Tatik Faulina, S.Pd.I 1963122519 97032001</b>		<b>P</b>	<b>III/d</b>	<b>Guru Kelas IV A</b>	<b>PNS</b>
4		<b>Sarniah, S.Pd.I 1969071419 97032003</b>		<b>P</b>	<b>III/d</b>	<b>Guru Kelas IV B</b>	<b>PNS</b>

5		<b>Hunaidi, S. Pd.I 1969070919 98031004</b>	<b>L</b>		<b>III/d</b>	<b>Guru Fikih</b>	<b>PNS</b>
6		<b>Gejali, S.Pd.I 1970081819 97031004</b>	<b>L</b>		<b>III/d</b>	<b>Guru Kelas V B</b>	<b>PNS</b>
7		<b>Rusdiana, S. Pd.I 1971030619 98032001</b>		<b>P</b>	<b>III/d</b>	<b>Guru Kelas II A</b>	<b>PNS</b>
8		<b>Maslianiwa ti, S.Pd.I 1971121219 97032003</b>		<b>P</b>	<b>III/d</b>	<b>Guru Kelas I A</b>	<b>PNS</b>
9		<b>Maisyarah, S.Ag. 1969030420 00122002</b>		<b>P</b>	<b>III/d</b>	<b>Guru Kelas III B</b>	<b>PNS</b>

10		<b>Abdussattar, S.Ag.</b> 1971020120 06041004	L		III/b	<b>Guru Kelas III A</b>	PNS
11		<b>Siti Bulkis, S.Ag.</b> 1972100620 07102001		P	III/b	<b>Guru Kelas II B</b>	PNS
12		<b>Ithriyah, S.Pd.I</b> 1969080420 00032003		P	III/b	<b>Guru Aqidah Akhlak</b>	PNS
13		<b>H. Abdussalim, S.Pd.I</b> 1978040820 05011002	L		III/a	<b>Guru IPA, MTK, B. Arab</b>	PNS
14		<b>Masrawati, S.Pd.I</b> 1980082220 02122002		P	III/a	<b>Guru Bahasa Indonesia</b>	PNS

15		<b>Halimah, S.Pd.I 1982080820 05012004</b>		<b>P</b>	<b>III/a</b>	<b>Guru Seni Budaya dan Ketrampilan</b>	<b>PNS</b>
16		<b>Rosita, S.Pd.I 150412012</b>		<b>P</b>	<b>III/a</b>	<b>Guru PKn</b>	<b>PNS</b>
17		<b>Alfiansyah, S.Pd 1980041120 03121003</b>	<b>L</b>		<b>II/b</b>	<b>Tata Usaha</b>	<b>PNS</b>
18		<b>H. Khairun, S.Ag. -</b>	<b>L</b>		<b>-</b>	<b>Guru Penjaskes</b>	<b>GT T</b>
19		<b>Raudatul Jannah, S.Pd.I -</b>		<b>P</b>	<b>-</b>	<b>Guru Mulok</b>	<b>GT T</b>

20		<b>Heri Sapriadi, S.Pd</b> -	L		-	<b>Guru Bahasa Inggris</b>	<b>GT T</b>
21		<b>Abul Hasan Sayuti, S.Pd.I</b> -	L		-	<b>Petugas Perpustakaan</b>	<b>Honor</b>
22		<b>Ervina Rahim</b> -		P	-	<b>Pegawai Tata Usaha</b>	<b>Honor</b>

*Sumber: Dokumentasi MIN Kertak Hanyar II*

## 6. Keadaan Peserta Didik MIN Kertak Hanyar II

Peserta didik yang belajar di MIN Kertak Hanyar II Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar pada tahun pelajaran 2013/2014 seluruhnya berjumlah 335 orang, yang terdiri atas 193 orang laki-laki dan 142 orang perempuan yang tersebar di beberapa kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3. Keadaan Peserta didik di MIN Kertak Hanyar II tahun pelajaran 2013/2014**

NO	KELAS	SISWA		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	I A	22	10	32
2	I B	20	10	30
3	II A	19	12	31
4	II B	21	12	33
5	III A	18	14	32
6	III B	17	15	32
7	IV A	12	12	24
8	IV B	13	8	21
9	V A	10	15	25
10	V B	13	12	25
11	VI A	14	12	26
12	VI B	14	10	24
JUMLAH		193	142	335

*Sumber: Dokumentasi MIN Kertak Hanyar II*

## **7. Keadaan Sarana dan Prasarana MIN Kertak Hanyar II**

MIN Kertak Hanyar II Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar bentuk bangunannya menyerupai huruf O, yang memiliki 13 ruang belajar berukuran 7 x 8 m, 1 buah ruang laboratorium bahasa, 1 buah ruang perpustakaan, 1 buah ruang pembelajaran/serba guna, 1 buah kantin, dan lain-lain.

Jika dilihat dari lingkungan sekitarnya maka MIN Kertak Hanyar II Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar merupakan tempat yang sangat strategis sebagai kegiatan belajar dan mengajar. Suasana lingkungan yang aman dan nyaman memungkinkan kelancaran siswa dan guru dalam proses pembelajaran, ditambah dengan bangunan fisik yang hampir seluruhnya dalam kondisi permanen yang didirikan di atas tanah seluas serta di lengkapi dengan fasilitas dan sarana prasarana yang cukup lengkap.

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah MIN Kertak Hanyar II yang didapatkan melalui hasil observasi di lapangan dan dokumentasi dari pihak sekolah dapat diperoleh data yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.4. Sarana dan Prasarana yang dimiliki MIN Kertak Hanyar II Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar**

No	Sarana dan Prasarana	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah/Tata Usaha	1 buah ruang, yang hanya dipisahkan oleh sekat/kamar
2	Ruang dewan guru	1 buah ruangan
3	Ruang Kelas	13 buah ruangan (12 buah ruangan yang dijadikan ruang belajar dan 1 ruang masih kosong)
4	Ruang Perpustakaan	1 buah ruangan
5	Ruangan laboratorium bahasa	1 buah ruangan
6	WC Guru	2 buah ruangan
7	WC Siswa	4 buah ruangan
8	Kantin	1 buah ruangan
9	Ruang Pembelajaran	1 buah ruangan
10	Peralatan Peraktek Olah Raga	1 set
11	Peralatan Peraktek IPA	1 set
12	Peralatan Peraktek Matematika	1 set
13	Peralatan Peraktek Bahasa Indonesia untuk kelas 1	2 set
14	Peralatan Peraktek Pendidikan agama	Untuk siswa/siswi

*Sumber: Dokumentasi MIN Kertak Hanyar II*

## **B. Deskripsi Hasil Penelitian Per siklus**

Penelitian Tindakan Kelas yang akan dilaksanakan melalui model pembelajaran *numbered head together* (NHT) K.D. 3.1 mengenal pentingnya memiliki harga diri pada siswa kelas III MIN Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar direncanakan sebagai berikut:

1. Siklus pertama dilaksanakan pada hari selasa tanggal 4 Maret 2014.
2. Siklus kedua dilaksanakan pada hari selasa tanggal 18 Maret 2014

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan dua cara pengamatan sebagai berikut:

- a. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *numbered head together*.
- b. Pengamatan yang dilakukan oleh teman sejawat yang bertindak sebagai observer untuk mengamati kegiatan pembelajaran selama 2 x 35 menit pada siklus pertama dan 2 x 35 menit pada siklus kedua. Kegiatan yang diamati oleh observer adalah tahapan-tahapan dalam kegiatan pembelajaran di kelas dan kegiatan siswa selama mengikuti proses pembelajaran dengan melalui model pembelajaran NHT.

Untuk kelanacaran penelitian ini penulis dibantu oleh satu orang observer yaitu ibu Maslianiwati S.Pd.I. Observer ini membantu mengobservasi aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus pertama dan siklus kedua.

## **1) Siklus I ( 2 x 35 menit)**

### **a) Perencanaan**

Pada siklus pertama ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Penulis pertama-tama melakukan telaah terhadap kompetensi dasar yang akan dijadikan bahan untuk pembelajaran kepada siswa dengan menggunakan model pembelajaran numbered head together (NHT).
- 2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran K.D.3.1 mengenal pentingnya memiliki harga diri.
- 3) Membuat lembar kerja siswa (LKS).
- 4) Membuat pedoman observasi untuk aktivitas guru selama proses belajar mengajar.
- 5) Membuat pedoman observasi untuk aktivitas siswa selama proses belajar mengajar
- 6) Merencanakan media pembelajaran yang sesuai dengan model pembelajaran numbered head together(NHT).
- 7) Merencanakan alat dan evaluasi yang digunakan sesuai dengan model pembelajaran numbered head together.

**b) Pelaksanaan****Kegiatan Pendahuluan (10 menit)**

- Guru mengucapkan salam kepada seluruh siswa dan memulai pelajaran dengan membaca basmallah.
- Guru menanyakan kehadiran siswa.
- Guru melakukan pre test.
- Guru memberitahukan pelajaran yang akan dipelajari dengan menyampaikan tujuan pembelajarannya serta kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran ini.

**Kegiatan Inti ( 45 menit)**

- Membagi siswa dalam ke dalam delapan kelompok yang terdiri dari empat orang, dua orang anak laki-laki dan dua orang anak perempuan, dengan berbagai latar belakang yang berbeda dan nilai akademik yang berbeda.
- Memberi penomoran setiap kelompok dari A sampai H. Setiap kelompok yang sudah dibagi tersebut diberi penomoran dengan memberikan tanda pengenal di kepala masing-masing dari nomor 1, 2, 3, 4. Sehingga ada nomor A<sub>1</sub>, A<sub>2</sub>, A<sub>3</sub>, A<sub>4</sub>, B<sub>1</sub>, B<sub>2</sub>, B<sub>3</sub>, B<sub>4</sub>, C<sub>1</sub>, C<sub>2</sub>, C<sub>3</sub>, C<sub>4</sub>, D<sub>1</sub>, D<sub>2</sub>, D<sub>3</sub>, D<sub>4</sub>, E<sub>1</sub>, E<sub>2</sub>, E<sub>3</sub>, E<sub>4</sub>, F<sub>1</sub>, F<sub>2</sub>, F<sub>3</sub>, F<sub>4</sub>, G<sub>1</sub>, G<sub>2</sub>, G<sub>3</sub>, G<sub>4</sub>, dan H<sub>1</sub>, H<sub>2</sub>, H<sub>3</sub>, H<sub>4</sub>.
- Menyajikan materi pelajaran PKn kompetensi dasar menampilkan perilaku yang mencerminkan harga diri.

- Memberikan pertanyaan kepada masing-masing kelompok lewat ketua kelompok masing-masing.
- Guru mengarahkan peserta didik ketika berlangsungnya proses menjawab pertanyaan yang sudah disampaikan lewat ketua kelompok.
- Guru memastikan bahwa setiap anak dapat menjawab pertanyaan tersebut.
- Guru berkeliling memeriksa setiap kelompok untuk memastikan bahwa mereka saling bekerjasama.
- Guru menyebutkan nomor mereka yang sudah diberi nomor pada setiap kelompok untuk menjawab pertanyaan yang diberikan.
- Guru meminta siswa dari kelompok lain untuk memberikan tanggapan terhadap jawaban temannya tadi.
- Guru memberikan umpan balik dari hasil jawaban.
- Guru memberikan penghargaan kepada peserta didik yang menjawab pertanyaan dengan benar.

#### **Kegiatan Penutup (15 menit)**

- Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Guru memberikan Post test.
- Guru memberikan PR dan tindak lanjut.
- Guru bersama siswa mengakhiri pelajaran ini dengan mengucapkan hamdalah. Guru menyuruh siswa merapikan peralatan sekolahnya dan duduk dengan rapi.

- Guru menagakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam.

**c) Observasi**

1) Observasi Kegiatan Guru

Hasil observasi atau pengamatan dari teman sejawat yang bertindak sebagai observer dalam pelaksanaan kegiatan siklus I yang berlangsung 2 x 35 menit dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.5. Observasi Aktivitas Guru Dalam Proses Pembelajaran Siklus I Dengan Menggunakan Model Pembelajaran NHT**

No	Indikator/aspek yang diamati	Ya	Tidak
<b>I</b>	<b>Kegiatan Awal</b>		
1.	Memeriksa kesiapan siswa	✓	
2.	Memberikan appersepsi	✓	
3.	Memberikan motivasi kepada siswa	✓	
4.	Menuliskan judul materi Yang akan dipelajari di papan tulis		✓
5.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di kembangkan		✓
<b>II.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>		
6.	Mengorganisasikan siswa dalam pembelajaran	✓	
7.	Menyajikan materi pelajaran	✓	
8.	Membagi siswa dalam delapan kelompok sesuai dengan model NHT	✓	
9.	Memberikan lembar kerja siswa kepada masing-masing kelompok lewat ketua kelompok	✓	
10.	Guru mengarahkan peserta didik ketika berlangsungnya proses menjawab pertanyaan yang sudah dibagikan tadi		✓
11.	Guru memastikan bahwa setiap peserta didik menjawab dari pertanyaan yang sudah disampaikan	✓	
12.	Guru berkeliling memeriksa setiap kelompok untuk memastikan bahwa mereka bekerjasama	✓	
13.	Menguasai kelas	✓	
14.	Melakukan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan yang ingin dicapai)	✓	
15.	Melakukan pembelajaran secara runtut		✓
16.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	
17.	Mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari		✓
18.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		✓

Lanjutan Tabel 4.5

19.	Menggunakan media seperti papan tulis, sketsa, diagram, dan alat peraga lainnya	✓	
20.	Menggunakan beberapa metode	✓	
21.	Relevansi antara materi dan metode	✓	
22.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran seperti melibatkan siswa dalam tanya jawab	✓	
23.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	✓	
24.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	
25.	Menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa	✓	
26.	Mengembangkan teknik bertanya	✓	
27.	Menyebutkan nomor mereka yang sudah diberi nomor di kepala untuk menjawab pertanyaan		
28.	Memberikan umpan balik dari jawaban siswa	✓	
29.	Memberikan penghargaan kepada siswa yang berhasil menjawab dengan benar	✓	
<b>III.</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>	✓	
30.	Bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran	✓	
31.	Melakukan tes akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	✓	
32.	Memberikan tindak lanjut dengan pemberian tugas /PR		✓
33.	Menutup pelajaran dengan membaca hamdalah//doa	✓	
	Jumlah	26	7

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipresentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Prosentase} &= \frac{F}{N} \times 100 \\
 &= \frac{26}{33} \times 100 \\
 &= 78,78 \%
 \end{aligned}$$

Hasil tabel diatas menunjukkan bahwa kegiatan proses belajar mengajar yang dilakukan guru sudah baik, dan nampak secara keseluruhan kegiatan proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

Beberapa aspek yang dinilai dalam lembar observasi untuk guru dengan menggunakan model pembelajaran NHT sudah dilaksanakan oleh guru sebanyak 26 aspek (78,78 %). Hal ini berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer. Maka apabila dilihat dari skor diatas hal itu berarti bahwa aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model NHT dalam kategori baik.

2) Observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model NHT dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.6. Observasi Aktivitas siswa Dalam Proses Pembelajaran Siklus I Dengan Menggunakan Model Pembelajaran NHT**

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
1.	Berdoa bersama-sama	✓	
2.	Memperhatikan appersepsi yang diberikan guru	✓	
3.	Mendengarkan penjelasan guru	✓	
4.	Menjawab pertanyaan	✓	
5.	Keaktifan siswa mengajukan pertanyaan	✓	
6.	Mengerjakan lembar kerja siswa (LKS)	✓	
7.	Keaktifan siswa mengerjakan kegiatan kelompok		✓
8.	Tertib dalam berdiskusi	✓	
9.	Memberikan tanggapan terhadap jawaban temannya		✓
10.	Keceriaan dan keantusiasan selama mengikuti pelajaran	✓	
11.	Menjawab evaluasi akhir pelajaran	✓	
12.	Bersama-sama menyimpulkan hasil akhir pembelajaran		✓
	<b>Jumlah</b>	9	3

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Prosentase} &= \frac{F}{N} \times 100 \\ &= \frac{9}{12} \times 100 \\ &= 75,00\%\end{aligned}$$

Hasil diatas menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan proses belajar mengajar sudah baik, dari hasil observasi ada tiga aspek yang belum terlaksana yaitu keaktifan siswa dalam mengerjakan kegiatan berkelompok, hal ini yang menjadi penyebabnya adalah ada siswa yang berkemampuan rendah mengalami kesulitan dalam memberikan tanggapan atau memberikan pendapat terhadap permasalahan di dalam kelompok, dan pada saat giliran memberikan pendapat terhadap jawabannya kawannya ketika diskusi kelas dimulai kurangnya tanggapan dari siswa yang berasal dari kelompok lain walaupun nomor kepalanya sama dan diminta memberikan tanggapannya, bersama-sama menyimpulkan hasil akhir pelajaran. Dari pengamatan penulis selama proses pembelajaran nampaknya mereka malu mengungkapkan pendapatnya, baik untuk membenarkan atau menyalahkan jawaban kawannya. Namun secara umum proses pembelajaran sudah diikuti siswa dan sesuai dengan model pembelajaran NHT. Walaupun harus diperbaiki dan ditingkatkan lagi keaktifan siswa di dalam berkelompok. Agar pada nantinya mereka terbiasa mengeluarkan pendapatnya walaupun pendapat itu kurang tepat, disamping itu untuk melatih mereka berbicara dihadapan orang banyak dengan memakai kata-kata yang baik dan sopan dan berperilaku yang baik.

### 3) Evaluasi Hasil Belajar Siswa

Data yang dimuat dalam hasil evaluasi ini ada dua macam, yaitu data hasil belajar secara berkelompok dan data hasil belajar siswa secara perorangan. Data hasil berkelompok diperoleh ketika mereka sedang melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan NHT. Sedang data hasil perorangan ini diperoleh dari tes hasil akhir pelajaran. Untuk lebih jelasnya penulis menyajikan dalam tabel berikut ini.

**Tabel 4.7. Nilai Hasil Belajar Kelompok Siklus I Dengan Menggunakan Model pembelajaran NHT**

No.	Nama Kelompok	Nilai Tugas Kelompok	Keterangan
1.	Kelompok A	80	Baik
2.	Kelompok B	80	Baik
3.	Kelompok C	80	Baik
4.	Kelompok D	80	Baik
5.	Kelompok E	60	cukup
6.	Kelompok F	60	cukup
7.	Kelompok G	80	Baik
8.	Kelompok H	80	Baik
	Rata-rata kelompok	75,00	

Pada tabel diatas nampaklah adanya keberhasilan dalam hasil tes secara berkelompok. Ini nampak pada hasil perolehan nilai ada 6 kelompok yang memperoleh nilai baik ( 75,00%) termasuk dalam kategori baik, sedangkan 2 kelompok yang memperoleh nilai cukup (25,00%). Rata-rata kelompok 75,00.

**Tabel 4.8. Nilai Hasil Belajar Individu Siklus I Dengan Menggunakan Model Pembelajaran NHT**

No	Nilai	Frekuensi	Persentase
1.	90	2	6,25
2.	80	8	25,00
3.	70	13	40,62
4.	60	7	21,87
5.	50	2	6,25
	Jumlah	32	100
	Nilai Rata-rata	70,31	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil belajar tes akhir pada siklus I tidak ada siswa yang memperoleh nilai 100, yang memperoleh nilai 90 sebanyak 2 siswa (6,25 %), memperoleh nilai 80 sebanyak 8 siswa (25,00 %), memperoleh nilai 70 sebanyak 13 siswa ( 40,62%), yang memperoleh nilai 60 sebanyak 7 siswa (21,87 %), yang memperoleh nilai 50 sebanyak 2 siswa (6,25 %).

Hasil belajar diatas menunjukkan bahwa ketuntasan belajar secara individu sudah mencapai ketuntasan minimal (KKM) yang sudah ditetapkan oleh sekolah harus mencapai nilai 70 dari setiap siswa. Apabila dilihat dari tabel diatas 71,87% siswa yang memperoleh nilai yang baik, hal ini berarti dalam kategori baik. Jadi 28,12 % yang masih harus dituntaskan. Walaupun apabila diambil dari rata-rata hasil belajar siswa secara keseluruhan itu sudah mencapai nilai rata-rata kelas 70,31.

#### **d) Refleksi Tindakan Kelas Siklus I**

Berdasarkan hasil pengamatan melalui lembar observasi aktivitas guru selama pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran NHT serta aktivitas siswa selama mengikuti proses pembelajaran

dengan menggunakan model pembelajaran NHT dan hasil belajar siswa dalam siklus I ini sebagai berikut:

1) Kegiatan pembelajaran guru tentang pentingnya mengenal harga diri melalui model pembelajaran NHT yang direncanakan dalam tahapan-tahapan mengajar hampir semua terlaksana dengan baik. Hanya ada beberapa aspek yang diamati itu yang tidak terlaksana yaitu menuliskan judul materi yang akan dipelajari di papan tulis, menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, mengarahkan peserta didik ketika berlangsungnya proses menjawab pertanyaan yang sudah dibagikan, melakukan pembelajaran secara runtut, mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, dan memberikan tindak lanjut dengan pemberian PR kepada siswa setelah pos test.

2) Kegiatan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran melalui model pembelajaran NHT pada siklus I ini dari 32 siswa yang diamati ada tiga aspek yang belum nampak terlihat yaitu keaktifan siswa dalam mengerjakan berkelompok, siswa saling berinteraksi di dalam kelompok saling bertanya, saling menjelaskan, saling bekerjasama, dan saling berdiskusi, dan memberikan tanggapan terhadap jawaban temannya. Disini nampak sekali siswa yang berkemampuan rendah hanya diam tidak berpendapat ketika di dalam kelompok bersama-sama mengerjakan lembar kerja siswa. Begitupun dengan ketika siswa lain menjawab pertanyaan, siswa yang lain baik nomornya sama atau yang tidak mereka nampak malu-malu mengeluarkan pendapatnya, juga membuat kesimpulan bersama-sama guru pada akhir pelajaran mereka juga agak sungkan

mengeluarkan suaranya. Karena model pembelajaran ini tergolong baru bagi mereka takut salah dan ditertawakan oleh kawannya dari kelompok lain. Maka dapatlah dikatakan bahwa model pembelajaran NHT pada siklus I ini sudah baik dalam meningkatkan proses pembelajaran khususnya pembelajaran PKn tentang mengenal pentingnya memiliki harga diri. Walaupun begitu penulis akan melanjutkan pada siklus II, hal ini dimaksudkan agar yang nampak terjadi pada siklus I benar-benar karena penerapan model pembelajaran NHT, sehingga proses pembelajaran yang berlangsung sudah nampak membawa perubahan dari proses pembelajaran yang biasa digunakan oleh penulis.

3) Hasil belajar secara berkelompok mereka sangat bagus sekali, ada 6 kelompok yang memperoleh nilai yang baik ( 80) yaitu kelompok A, B, C, D, G, dan H. Sedang kelompok yang lain memperoleh nilai baik yaitu 60 ada 2 kelompok yaitu E dan F.

Sedang test hasil belajar secara individu pada siklus I yang memperoleh nilai 90 ada 2 siswa, yang memperoleh nilai 80 ada 8 siswa, sedang yang memperoleh nilai 70 ada 13 siswa, yang memperoleh nilai 60 ada 7 siswa, dan yang memperoleh nilai 50 ada 2 siswa. Apabila kita jumlahkan seluruhnya ada 23 siswa diantara 32 siswa atau sekitar 71, 87 % yang memperoleh nilai ketuntasan (mencapai KKM), sedang 28,12 % masih dibawah standar KKM. Walaupun apabila diambil rata-rata kelas adalah 70,31. Namun apabila disesuaikan dengan ketentuan dalam penelitian ini adalah yang dikatakan tuntas itu adalah 75% dari seluruh siswa kelas III MIN Kertakan Hanyar II itu memperoleh nilai sesuai dengan ketuntasan minimal yang ditetapkan oleh sekolah.

Berdasarkan temuan tersebut diatas, kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran NHT belum semuanya sesuai dengan harapan. Hal itu dapat terlihat pada aktivitas guru perlu yang perlu ditingkatkan, aktivitas siswa perlu perbaikan lagi, begitu juga dengan hasil belajar siswa secara individu dan berkelompok perlu lagi perbaikan agar sesuai dengan ketuntasan yang diharapkan dalam penulisan PTK ini. Dengan demikian penulis merasa sangat perlu melanjutkan pada siklus II.

## **2) Siklus II (2 x 35 menit)**

### **a) Perencanaan**

Sebagaimana pada siklus pertama siklus kedua inipun penulis mempersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Penulis pertama-tama melakukan telaah terhadap kompetensi dasar yang akan dijadikan bahan untuk pembelajaran kepada siswa dengan menggunakan model pembelajaran *numbered head together* (NHT).
- 2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran K.D.3.1 mengenal pentingnya memiliki harga diri.
- 3) Membuat lembar kerja siswa (LKS).
- 4) Membuat pedoman observasi untuk aktivitas guru selama proses belajar mengajar.
- 5) Membuat pedoman observasi untuk aktivitas siswa selama proses belajar mengajar
- 6) Merencanakan media pembelajaran yang sesuai dengan model pembelajaran *numbered head together* (NHT).

- 7) Merencanakan alat dan evaluasi yang digunakan sesuai dengan model pembelajaran *numbered head together*.

**b) Pelaksanaan**

**Kegiatan Pendahuluan (10 menit)**

- Guru mengucapkan salam kepada seluruh siswa dan memulai pelajaran dengan membaca basmallah.
- Guru menanyakan kehadiran siswa.
- Guru melakukan pre test.
- Guru memberitahukan pelajaran yang akan dipelajari dengan menyampaikan tujuan pembelajarannya serta kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran ini.

**Kegiatan Inti ( 45 menit)**

- Membagi siswa dalam ke dalam delapan kelompok yang terdiri dari empat orang, dua orang anak laki-laki dan dua orang anak perempuan, dengan berbagai latar belakang yang berbeda dan nilai akademik yang berbeda.
- Memberi penomoran setiap kelompok dari A sampai H. Setiap kelompok yang sudah dibagi tersebut diberi penomoran dengan memberikan tanda pengenal di kepala masing-masing dari nomor 1, 2, 3, 4. Sehingga ada nomor A<sub>1</sub>, A<sub>2</sub>, A<sub>3</sub>, A<sub>4</sub>, B<sub>1</sub>, B<sub>2</sub>, B<sub>3</sub>, B<sub>4</sub>, C<sub>1</sub>, C<sub>2</sub>, C<sub>3</sub>, C<sub>4</sub>, D<sub>1</sub>, D<sub>2</sub>, D<sub>3</sub>, D<sub>4</sub>, E<sub>1</sub>, E<sub>2</sub>, E<sub>3</sub>, E<sub>4</sub>, F<sub>1</sub>, F<sub>2</sub>, F<sub>3</sub>, F<sub>4</sub>, G<sub>1</sub>, G<sub>2</sub>, G<sub>3</sub>, G<sub>4</sub>, dan H<sub>1</sub>, H<sub>2</sub>, H<sub>3</sub>, H<sub>4</sub>.
- Menyajikan materi pelajaran PKn kompetensi dasar menampilkan perilaku yang mencerminkan harga diri.

- Memberikan pertanyaan kepada masing-masing kelompok lewat ketua kelompok masing-masing.
- Guru mengarahkan peserta didik ketika berlangsungnya proses menjawab pertanyaan yang sudah disampaikan lewat ketua kelompok.
- Guru memastikan bahwa setiap anak dapat menjawab pertanyaan tersebut.
- Guru berkeliling memeriksa setiap kelompok untuk memastikan bahwa mereka saling bekerjasama.
- Guru menyebutkan nomor mereka yang sudah diberi nomor pada setiap kelompok untuk menjawab pertanyaan yang diberikan.
- Guru meminta siswa dari kelompok lain untuk memberikan tanggapan terhadap jawaban temannya tadi.
- Guru memberikan umpan balik dari hasil jawaban.
- Guru memberikan penghargaan kepada peserta didik yang menjawab pertanyaan dengan benar.

#### **Kegiatan Penutup (15 menit)**

- Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Guru memberikan Post test.
- Guru memberikan PR dan tindak lanjut.
- Guru bersama siswa mengakhiri pelajaran ini dengan mengucapkan hamdalah.
- Guru menyuruh siswa merapikan peralatan sekolahnya dan duduk dengan rapi.

- Guru menagakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam.

c) **Observasi**

1) Observasi Kegiatan Guru

Hasil observasi atau pengamatan dari teman sejawat yang bertindak sebagai observer dalam pelaksanaan kegiatan siklus II yang berlangsung 2 x 35 menit dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.9. Observasi Aktivitas Guru Dalam Proses Pembelajaran Siklus II Dengan Menggunakan Model Pembelajaran NHT**

No	Indikator/aspek yang diamati	Ya	Tidak
<b>I</b>	<b>Kegiatan Awal</b>		
1.	Memeriksa kesiapan siswa	✓	
2.	Memberikan appersepsi	✓	
3.	Memberikan motivasi kepada siswa	✓	
4.	Menuliskan judul materi Yang akan dipelajari di papan tulis	✓	
5.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di kembangkan		✓
<b>II.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>		
6.	Mengorganisasikan siswa dalam pembelajaran	✓	
7.	Menyajikan materi pelajaran	✓	
8.	Membagi siswa dalam delapan kelompok sesuai dengan model NHT	✓	
9.	Memberikan lembar kerja siswa kepada masing-masing kelompok lewat ketua kelompok	✓	
10.	Guru mengarahkan peserta didik ketika berlangsungnya proses menjawab pertanyaan yang sudah dibagikan tadi	✓	
11.	Guru memastikan bahwa setiap peserta didik menjawab dari pertanyaan yang sudah disampaikan	✓	
12.	Guru berkeliling memeriksa setiap kelompok untuk memastikan bahwa mereka bekerjasama	✓	
13.	Menguasai kelas	✓	
14.	Melakukan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan yang ingin dicapai)	✓	
15.	Melakukan pembelajaran secara runtut		✓
16.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran		
17.	Mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari		

Lanjutan Tabel 4.9

18.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		✓
19.	Menggunakan media seperti papan tulis, sketsa, diagram, dan alat peraga lainnya	✓	
20.	Menggunakan beberapa metode	✓	
21.	Relevansi antara materi dan metode	✓	
22.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran seperti melibatkan siswa dalam tanya jawab	✓	
23.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	✓	
24.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	
25.	Menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa	✓	
26.	Mengembangkan teknik bertanya	✓	
27.	Menyebutkan nomor mereka yang sudah diberi nomor di kepala untuk menjawab pertanyaan	✓	
28.	Memberikan umpan balik dari jawaban siswa	✓	
29.	Memberikan penghargaan kepada siswa yang berhasil menjawab dengan benar	✓	
<b>III.</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>		
30.	Bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran	✓	
31.	Melakukan tes akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	✓	
32.	Memberikan tindak lanjut dengan pemberian tugas /PR		✓
33.	Menutup pelajaran dengan membaca hamdalah//doa	✓	
	Jumlah	29	4

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipresentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Prosentase} &= \frac{F}{N} \times 100 \\
 &= \frac{29}{33} \times 100 \\
 &= 87,87\%
 \end{aligned}$$

Hasil tabel diatas menunjukkan bahwa kegiatan proses belajar mengajar yang dilakukan guru mengalami perubahan, dan nampak secara keseluruhan kegiatan proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan

pembelajaran tercapai. Beberapa aspek yang dinilai oleh observer dalam lembar observasi untuk aktivitas guru dengan menggunakan model pembelajaran NHT mengalami perbaikan, sebanyak 29 aspek (87,87%) yang sudah terlaksana. Maka apabila dilihat dari skor diatas hal ini berarti bahwa aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model NHT dalam kategori baik.

2) Observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model NHT dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.10. Observasi Aktivitas siswa Dalam Kegiatan Pembelajaran Siklus II Dengan Menggunakan Model Pembelajaran NHT**

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
1.	Berdoa bersama-sama	✓	
2.	Memperhatikan appersepsi yang diberikan guru	✓	
3.	Mendengarkan penjelasan guru	✓	
4.	Menjawab pertanyaan	✓	
5.	Keaktifan siswa mengajukan pertanyaan	✓	
6.	Mengerjakan lembar kerja (LKS)	✓	
7.	Keaktifan siswa mengerjakan kegiatan kelompok	✓	
8.	Tertib dalam berdiskusi	✓	
9.	Memberikan tanggapan terhadap jawaban temannya	✓	
10.	Keceriaan dan keantusiasan selama mengikuti pelajaran	✓	
11.	Menjawab evaluasi akhir pelajaran	✓	
12.	Bersam-sama menyimpulkan hasil akhir pembelajaran		✓
	Jumlah	11	1

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Prosentase} &= \frac{F}{N} \times 100 \\
 &= \frac{10}{12} \times 100 \\
 &= 91,66\%
 \end{aligned}$$

Hasil diatas menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan proses belajar mengajar pada siklus kedua ini sudah mengalami perbaikan . Walaupun dalam hal menyimpulkan pelajaran pada akhir pelajaran belum terlaksana. Secara umum proses pembelajaran sudah diikuti siswa dan sesuai dengan model pembelajaran NHT. Dan dapat dikatakan pada siklus kedua untuk aktivitas siswa selama mengikuti proses pembelajaran model NHT ini dikatakan meningkat dan lebih baik dari siklus pertama.

### 3) Evaluasi Hasil Belajar Siswa

Data yang dimuat dalam hasil evaluasi ini ada dua macam, yaitu data hasil belajar secara berkelompok dan data hasil belajar siswa secara perorangan. Data hasil berkelompok diperoleh ketika mereka sedang melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan NHT. Sedang data hasil perorangan ini diperoleh dari tes hasil akhir pelajaran. Untuk lebih jelasnya penulis menyajikan dalam tabel berikut ini.

**Tabel 4.11. Nilai Hasil Belajar Kelompok Siklus II Dengan Menggunakan Model pembelajaran NHT**

No.	Nama Kelompok	Nilai Tugas Kelompok	Keterangan
1	Kelompok A	100	Sangat Baik
2.	Kelompok B	100	Sangat Baik
3.	Kelompok C	80	Baik
4.	Kelompok D	80	Baik
5.	Kelompok E	80	Baik
6.	Kelompok F	80	Baik
7.	Kelompok G	80	Baik
8.	Kelompok H	80	Baik
	Rata-Rata Kelompok	85,00	

Pada tabel diatas nampaklah adanya keberhasilan dalam hasil tes secara berkelompok. Ini nampak pada hasil perolehan nilai ada 2 kelompok yang memperoleh nilai sangat baik (100), sedangkan 6 kelompok yang memperoleh nilai baik (80). Rata-rata kelompok 85,00. Dapat dikatakan secara berkelompok mereka tuntas.

**Tabel 4.12. Nilai Hasil Belajar Individu Siklus II Dengan Menggunakan Model Pembelajaran NHT**

No	Nilai	Frekuensi	Persentase
1.	90	4	12,50
2.	80	12	37,50
3.	70	11	34,37
4.	60	5	15,62
	Jumlah	32	100
	Nilai Rata-Rata	73,43	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dari 32 siswa hasil belajar tes akhir pada siklus II tidak ada yang memperoleh nilai 100, yang memperoleh nilai 90 sebanyak 4 siswa (12,50 %), memperoleh nilai 80 sebanyak 12 siswa (37,50 %), memperoleh nilai 70 sebanyak 11 siswa ( 34,37%), sedang yang memperoleh nilai

60 sebanyak 5 siswa (15,62%). Dari hasil ini dapat dikatakan bahwa pada siklus kedua mengalami peningkatan dimana hasil tes belajar secara individu siswa yang tuntas sebanyak 81,25% berdasarkan nilai KKM yang sudah ditetapkan oleh sekolah yang harus mencapai nilai 70 dari setiap siswa. Dan hasil rata-rata kelasnya adalah 73,43.

#### **d) Refleksi Tindakan Kelas Siklus II**

Berdasarkan hasil pengamatan melalui lembar observasi aktivitas guru selama pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran NHT serta aktivitas siswa selama mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran NHT dan hasil belajar siswa pada siklus II ini sebagai berikut:

1) Aktivitas guru dalam proses pembelajaran tentang mengenal pentingnya memiliki harga diri melalui model pembelajaran NHT yang direncanakan dalam tahapan-tahapan mengajar lebih meningkat pada siklus kedua ini, walaupun ada beberapa aspek yang masih belum terlaksana yaitu menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, melakukan pembelajaran secara runtut, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, dan tindak lanjut dengan pemberian tugas/PR. Secara keseluruhan sudah terlaksana dengan baik .

2) Aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran melalui model pembelajaran NHT pada siklus kedua dari 32 siswa yang diamati hanya ada satu aspek yang belum nampak terlaksana yaitu bersama-sama menyimpulkan hasil akhir pelajaran. Pada siklus kedua ini mengalami peningkatan dari siklus

pertama. Sehingga dapat dikatakan bahwa keaktifan siswa dalam kategori baik sekali.

3) Hasil belajar secara berkelompok pada siklus kedua mereka mengalami peningkatan, ada 2 kelompok yang memperoleh nilai yang tertinggi (100) yaitu kelompok A, dan B. Sedangkan kelompok yang lain memperoleh nilai baik yaitu 80 ada 6 kelompok (C, D, E, F, G, dan H). Rata-rata 85,00.

4) Hasil belajar secara individu pada siklus kedua ini memperoleh nilai 60 ada 5 siswa, nilai 70 ada 11 siswa, yang memperoleh nilai 80 ada 12 siswa, sedang yang memperoleh nilai 90 ada 4 siswa. Tidak ada yang memperoleh nilai 100. Apabila kita jumlahkan seluruhnya maka seluruh siswa memperoleh ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah. Dengan rata-rata kelas 73,43.

Berdasarkan hasil yang dicapai pada siklus II ini maka dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran dengan model pembelajaran NHT berhasil meningkat sesuai dengan harapan.

### **C. Pembahasan Per siklus**

Dari pelaksanaan siklus pertama dan kedua yang menjadi pembahasan adalah sebagai berikut:

#### **1. Aktivitas Guru dalam Kegiatan Pembelajaran**

Aktivitas guru dari kedua siklus dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.13. Perbandingan Aktivitas Guru Dalam Kegiatan Pembelajaran Dengan Menggunakan Model Pembelajaran NHT Siklus I Dan Siklus II**

	<b>Siklus I</b>	<b>Siklus II</b>
Skor	78,78%	87,87%
Kategori	Baik	Baik

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan adanya perbaikan aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran. Sekitar 9,09% kenaikan dari siklus I ke siklus II. Guru berupaya untuk memperbaiki kualitas pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran NHT agar aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran bukan hanya berkelompok tetapi juga secara individual pada mata pelajaran PKn menjadi lebih baik, dan diharapkan pula dengan aktivitas guru yang semakin baik akan menunjang peningkatan hasil belajar siswa baik ketika belajar secara kelompok ataupun individual. Walaupun dari kedua siklus tersebut sama-sama dalam kategori baik namun indikator yang diharapkan dari penelitian ini sudah tercapai.

## 2. Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran

Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran NHT dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.14. Perbandingan Aktivitas Siswa Dalam Kegiatan Pembelajaran Dengan Menggunakan Model Pembelajaran NHT Siklus I Dan Siklus II**

	<b>Siklus I</b>	<b>Siklus II</b>
Skor	75,00%	91,66%
Kategori	Baik	Sangat Baik

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa aktivitas siswa selama mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran NHT nampak sekali ada perubahannya. Dari siklus pertama hanya 75,00% tingkat keberhasilannya menjadi 91,66% pada siklus kedua. Atau 16,66% meningkatnya.

Hal ini menunjukkan perubahan yang banyak dan sesuai dengan indikator yang diharapkan dalam pembelajaran model NHT yaitu aktivitas siswa yang sangat diutamakan dalam model pembelajaran ini, dan nampaknya selama mengikuti proses pembelajaran menjadi lebih baik dari sebelumnya. Dari aktivitas yang baik ini pula diharapkan hasil belajar baik secara berkelompok atau individu menjadi lebih baik pula.

### 3. Hasil Belajar Siswa Secara Berkelompok

Perbandingan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.15. Perbandingan Hasil Belajar Secara Berkelompok Siklus I dan Siklus II Dengan Menggunakan Model Pembelajaran NHT**

	<b>Siklus I</b>	<b>Siklus II</b>
Skor	75,00	85,00
Kategori	Baik	Baik

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa terjadi perubahan dari siklus I (75,00) ke Siklus II menjadi (85,00). Atau meningkat sekitar 15,00 persen. Jadi dengan menggunakan model pembelajaran NHT ini sangat banyak membawa perubahan untuk hasil belajar secara kelompok.

Untuk selanjutnya adalah hasil belajar secara individual yang dengan menggunakan model pembelajaran NHT yang terlihat pada siklus I dan siklus II sebagai berikut:

**Tabel. 4.16. Perbandingan Hasil Belajar Individu Siklus I Dan Siklus II Dengan Menggunakan Model Pembelajaran NHT**

	<b>Siklus I</b>	<b>Siklus II</b>
Skor	71,87	81,25
Kategori	Baik	Baik

Berdasarkan tabel diatas ketuntasan belajar siswa secara individual mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 71,87 menjadi 81,25 pada siklus II, apabila dilihat dari hasil kedua siklus tersebut maka selisihnya adalah 9,38 persen. Dari rata-rata kelas 70,31 menjadi 73,43.

Berdasarkan hasil belajar secara individual ini maka peningkatan hasil belajar itu disebabkan oleh guru telah menggunakan model pembelajaran yang tepat sesuai dengan karakteristik siswa MI, yaitu model pembelajaran *numbered head together*. Dan yang lebih baiknya lagi dengan menggunakan model NHT ini siswa dapat belajar secara berkelompok, mereka menjadi lebih terbiasa bekerjasama satu sama lain, berlatih mengeluarkan pendapat, berbicara dihadapan orang banyak, menanggapi jawaban teman, menghargai orang lain, dan persamaan hak sesama anggota kelompok.

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan kelas siklus I dan siklus II dapat diketahui bahwa ada perbaikan dari setiap siklus, baik dari aktivitas guru, aktivitas siswa, hasil belajar secara kelompok atau hasil belajar secara individu pada materi K.D.3.1. mengenal pentingnya memiliki harga diri.